

ABSTRAK

FITRIANA (13090005), “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Pendapatan, Inflasi, Tingkat Investasi dan Konsumsi Terhadap Simpanan Masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2005-2015”. Dibawah bimbingan bapak Dr. Ansofiono, M, Si dan ibu Yolamalinda, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh tingkat suku bunga terhadap Tabungan masyarakat. 2) pengaruh pendapatan terhadap Tabungan masyarakat 3) pengaruh inflasi terhadap Tabungan masyarakat . 4) pengaruh tingkat investasi terhadap Tabungan masyarakat 5) pengaruh konsumsi terhadap Tabungan masyarakat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Pesisir selatan dan Sumatera Barat dengan jumlah data sebanyak selama 11 tahun dari 2005-2015. Metode analisis yang digunakan adalah *Autoregression-Moving Average* (ARIMA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: **Pertama** tingkat suku bunga berpengaruh 1 periode sebelum dan 4 periode selanjutnya terhadap tabungan masyarakat dan sektor itu sendiri. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai koefisien sebesar -0,215003 dan -0,984699 dengan nilai $t_{\text{statistic}}$ sebesar -5,243961 dan -124,9377 > t_{tabel} sebesar 2,0150 dan nilai probability < 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. **Kedua** Pendapatan berpengaruh 1 periode sebelum dan 7 periode selanjutnya terhadap Tabungan Masyarakat dan sektor itu sendiri. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai koefisien sebesar -1,2849 dan -0,9825 dengan nilai $t_{\text{statistic}}$ sebesar 12,0664, dan 58,4408 > t_{tabel} sebesar 2,0150 dan nilai probability < 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. **Ketiga** inflasi berpengaruh 1 periode sebelum dan 5 periode selanjutnya terhadap tabungan masyarakat dan sektor itu sendiri. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai koefisien sebesar 0,6279 dan -6,2473 dengan nilai $t_{\text{statistic}}$ sebesar 3,0586 dan 2,0586 > t_{tabel} sebesar 2,01505 dan nilai probability < 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. **Keempat** tingkat investasi berpengaruh 1 periode sebelum dan 7 periode selanjutnya terhadap Tabungan Masyarakat dan sektor itu sendiri. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai koefisien -0,6879 dan 0,9826 dengan nilai $t_{\text{statistic}}$ sebesar -6,0667 dan -77760 > t_{tabel} sebesar 2,01505 dan nilai probability < 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. **Kelima** Konsumsi berpengaruh 1 periode sebelum dan 7 periode selanjutnya terhadap tabungan masyarakat dan sektor itu sendiri. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai koefisien sebesar -0,1608 dan 0,9825 dengan nilai $t_{\text{statistic}}$ sebesar -2,803847 dan -53,88695 > t_{tabel} sebesar 2,01505 dan nilai probability < 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Untuk itu, penulis menyarankan agar pemerintah meningkatkan memperhatikan tingkat suku bunga, pendapatan, inflasi dan investasi dan konsumsi agar tabungan masyarakat meningkat dan masyarakat lebih memilih untuk menyimpan uang di bank dan harga-harga kebutuhan stabil.